

TRACTION
ENERGY ASIA

2025

Dokumen ini disusun sebagai catatan ringkas pengingat serial diskusi dan pembahasan bersama **Traction Energy Asia** dan **Yayasan Penabulu** mulai dari pertengahan 2021 hingga awal 2021 dalam kerangka pelaksanaan program **Organizational Effectiveness** yang didukung oleh **Packard Foundation**.

Program OE Packard, selain fokus pada penguatan kapasitas organisasi melalui upaya penyempurnaan kebijakan, sistem dan instrumen kerja organisasi, juga telah memberikan kesempatan berharga bagi organisasi untuk memperbincangkan dan merancang eksistensi, relevansi dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

Dokumen ini mencoba merangkum hasil diskusi terutama pada aspek **Strategi Mobilisasi Sumber Daya** beserta **Rencana Pengembangan Organisasi** Traction Energy Asia yang mencakup waktu implementasi dari sekarang, tahun 2021 hingga akhir tahun 2024. Implementasi tersebut akan dipandu oleh tujuan internal yang membayangkan bahwa **pada tahun 2025, Traction Energy Asia menjadi lembaga riset energi dan lingkungan yang diakui oleh para pemangku kepentingan, dan menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan dan keputusan investasi pada tingkat lokal, nasional hingga internasional.**

Jakarta, Mei 2020

Problems

- Konflik kepentingan energi–pangan–lingkungan: konflik pemerintah–swasta–komunitas; konflik politik ekonomi global
- Perilaku dan cara pandang lama vs. energi baru dan terbarukan
- Kebijakan pemerintah, keputusan investasi yang belum mendukung transisi energi yang adil dan berkelanjutan
- Minimnya suara masyarakat dan suplai data/riset yang komprehensif dan solutif

Values & Unique Opportunities

- Dibutuhkan daya penggerak dan kreasi momentum perubahan menghadapi tantangan perubahan iklim & pembangunan rendah karbon pada sektor energi
- Transisi energi yang adil dan berkelanjutan pada tingkat global dan nasional
- Relasi energi → ekonomi, politik, sosial, lingkungan

Target Stakeholders & Beneficiaries

- Kebijakan energi dan lingkungan global, nasional, lokal → Masyarakat global, pemerintah dan legislatif pusat dan daerah
- Keputusan investasi & operasi dan mekanisme insentif → sektor swasta, asosiasi, perbankan
- Perubahan mindset & perilaku → Masyarakat adat/komunitas lokal, kelompok marginal, masyarakat luas (media, akademisi, kaum muda)

Differentiation (*ambisius, inovatif, berorientasi solusi*)

- Lembaga **riset dan convening (lobi & advokasi)** kebijakan pemerintah dan keputusan ekonomi sektor swasta, mencakup isu: land-based dan non land-based fuel, energi baru dan terbarukan
- Sebagai **jembatan/fasilitator kritis** antar dan antara pemerintah – sektor swasta – masyarakat sipil; sebagai **integrator** keterpecahan kebijakan pemerintah mengenai transisi energi karena ego sektoral
- **Simpul/hub (network weaver)** bagi masyarakat sipil yang bekerja di hulu dan hilir sektor energi dan lingkungan untuk transisi energi yang adil & berkelanjutan
- Bagian langsung dari **rantai nilai dan pengembangan model** perubahan tata kelola lingkungan dan energi berbasis masyarakat di tingkat tapak

Main Action

- Riset dan studi berbasis agenda riset, peluang dukungan dan momentum strategis
- Pelibatan & pengembangan relasi setara, konstruktif dan kritis dengan para pemangku kepentingan
- Lobi dan advokasi ke pemerintah pusat, daerah dan sektor swasta
- Pengembangan forum multipihak pada isu energi dan lingkungan serta pembangunan rendah karbon
- Kolaborasi dengan OMS hulu dan hilir di sektor energi dan lingkungan
- Komunikasi publik untuk dukungan perubahan kebijakan dan perilaku
- Terlibat langsung dalam rantai pasokan dan pengembangan model bisnis berbasis masyarakat
- Pengelolaan data dan pengetahuan

Goal setting

Tahun 2025, TEA menjadi lembaga riset energi dan lingkungan yang diakui oleh para pemangku kepentingan, dan menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan dan keputusan investasi pada tingkat lokal, nasional hingga internasional.



Goal condition

- Didukung kepemimpinan yang kuat dan sehat, SDM handal, aset & sumber daya mencukupi, jaringan luas & komunikasi publik efektif
- Kemampuan menghasilkan analisis progresif, bertanggung jawab secara sosial, menginspirasi secara ekonomi dan ilmiah berbasis data

Organizational Development Plan

- Implementasi kebijakan, prosedur dan instrumen standar pada aspek keuangan, SDM, dan perencanaan–pemantauan–evaluasi–pembelajaran program
- Digitalisasi dan maksimalisasi pemanfaatan TIK
- Peningkatan kepemimpinan, manajemen mutu dan kerjasama antar divisi (Riset, Komunikasi dan Advokasi, dan Pengelolaan Data)
- Penguatan strategi dan kerja komunikasi dan advokasi (perluasan struktur, penambahan personil, forum dan kolaborasi, relasi intra- dan antar- pemangku kepentingan/menenun jaringan, platform pelibatan masyarakat)
- Pengembangan pusat data dan pengetahuan di bidang energi dan lingkungan serta pembangunan rendah karbon Indonesia
- Membentuk keseimbangan dana operasi – cadangan – investasi, pengembangan **Business Development Unit**

Reference & Metric

- Tingkat kapasitas organisasi (keuangan, SDM, program, TIK, jaringan, dll)
- # Riset, studi, jurnal, kertas kebijakan
- # Forum, kolaborasi, kerjasama
- Model dan # keterlibatan/jangkauan publik
- Model dan # usaha berbasis masyarakat
- Lingkaran pengaruh, tingkat keterlibatan dalam pengambilan kebijakan/keputusan, keluasan dan keragaman jaringan
- **Traction = daya penggerak, transformasi aksi**

Resource Mobilization Strategy

- Optimalisasi Business Development Unit (riset/program dukungan lembaga donor, model kolaborasi dengan pemerintah pusat, daerah dan sektor swasta/investor, model pengembangan lini bisnis berbasis masyarakat)
- Aktivasi sayap bisnis dibawah kepemilikan dan menunjang pencapaian visi dan misi yayasan
- Penyediaan layanan turunan berbasis pusat data dan pengetahuan
- Penyediaan jasa konsultasi dan pendampingan bagi pemerintah daerah untuk pembangunan rendah karbon
- Penggalangan sumber daya kolaboratif bersama jejaring hulu dan hilir

RENCANA PENGEMBANGAN ORGANISASI 2021-2024

Tujuan internal pada tahun 2025 pada halaman sebelumnya mensyaratkan organisasi yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan kajian dan analisis yang jernih, tajam, independen dan progresif; dapat dipertanggungjawabkan secara sosial kepada seluruh pemangku kepentingan dan publik luas; dan pada akhirnya mampu menginspirasi secara ekonomi dan ilmiah berbasis data; serta memiliki pengaruh pada proses pengambilan keputusan investasi maupun kebijakan pembangunan pada tingkat lokal, nasional, hingga internasional.

Karakteristik dukungan organisasi yang diharapkan tersedia pada tahun 2025 beserta rencana pengembangan organisasi 2021-2024 yang terkait adalah sebagai berikut:

Ciri dukungan organisasi yang dibutuhkan	Rencana pengembangan organisasi 2021-2024
1. Kepemimpinan yang kuat dan sehat pada setiap tingkat organisasi	Peningkatan kepemimpinan, manajemen mutu dan kerjasama antar divisi (Riset, Komunikasi dan Advokasi, dan Pengelolaan Data)
2. Kebijakan dan sistem/prosedur yang akuntabel dalam pengambilan keputusan organisasi dan operasi organisasi terutama pada aspek pengelolaan keuangan, pengelolaan SDM, perencanaan-pemantauan-evaluasi-pembelajaran program, dan pengelolaan data-informasi-pengetahuan	Implementasi kebijakan, sistem, prosedur dan instrumen standar pada aspek keuangan, SDM, dan perencanaan-pemantauan-evaluasi-pembelajaran program Digitalisasi dan maksimalisasi pemanfaatan TIK dalam pengelolaan data-informasi-pengetahuan
3. Struktur yang efektif, yang didukung oleh SDM yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, handal dan profesional	Penguatan strategi dan kerja komunikasi dan advokasi (perluasan struktur, penambahan personil)
4. Aset dan sumber daya yang mencukupi dan dikelola dengan baik	Membentuk keseimbangan dana operasi – cadangan – investasi, pengembangan Business Development Unit
5. Jaringan pengetahuan dan advokasi yang luas, beragam dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pusat data dan pengetahuan di bidang energi dan lingkungan serta pembangunan rendah karbon Indonesia
6. Komunikasi dan kampanye publik yang kreatif dan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan strategi dan kerja komunikasi dan advokasi (pengembangan forum dan kolaborasi, relasi intra- dan antar-pemangku kepentingan/menenun jaringan, platform pelibatan masyarakat)

Tata waktu indikatif dari masing-masing kegiatan utama sesuai dengan rencana pengembangan organisasi 2021-2024 adalah sebagai berikut:

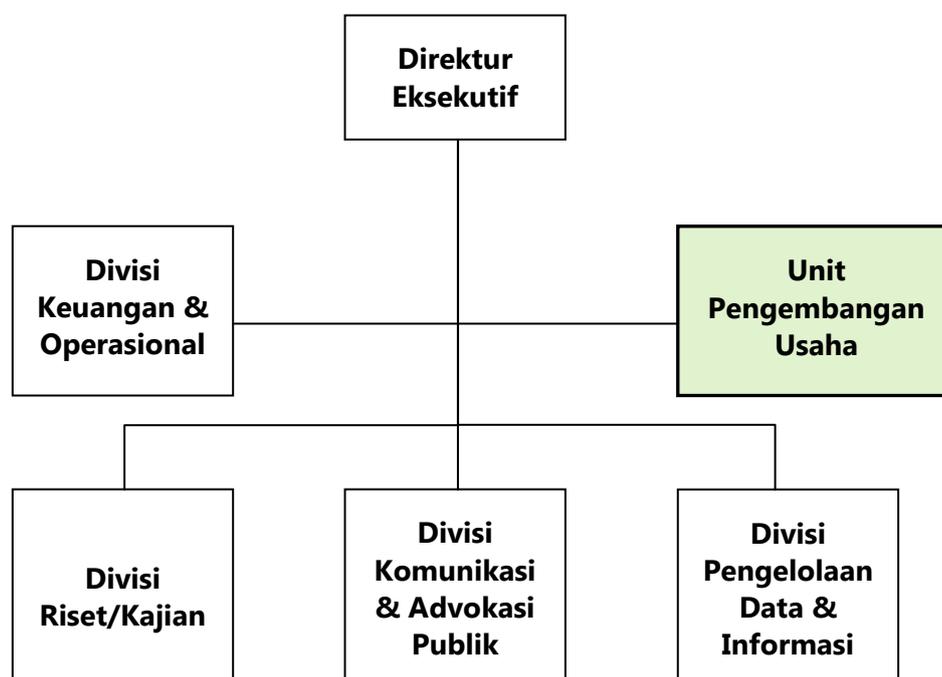
No	Kegiatan Utama	Tahun/Semester							
		1		2		3		4	
		1	2	3	4	5	6	7	8
A	Aspek Kepemimpinan								
1	Pelatihan kepemimpinan dasar		■			■		■	
2	Pelatihan manajemen mutu / MEL			■			■		
3	Lokakarya penguatan kerja tim (perencanaan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan pengukuran keberhasilan)			■		■		■	
4	Rotasi, promosi dan suksesi	■	■		■	■	■	■	■
B	Aspek Kebijakan dan Sistem								
1	Implementasi dan penyempurnaan kebijakan dan sistem berkala	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Penerapan instrumen pengelolaan keuangan dan SDM	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Perencanaan program dan anggaran tahunan		■		■		■		■
5	Audit keuangan tahunan		■		■		■		■
6	Audit organisasi dan perencanaan strategis								■
C	Aspek Struktur dan SDM								
1	Pengembangan struktur Divisi Komunikasi dan Advokasi Publik	■	■						
2	Pengembangan sistem SDM berbasis kompetensi (CBHRM)			■	■				
3	Rekrutmen, peningkatan kapasitas dan pengukuran kinerja (KPI) secara berkala	■	■	■	■	■	■	■	■
D	Aspek Aset dan Sumber Daya								
1	Pengembangan Business Development Unit		■	■					
2	Pengembangan sayap bisnis yayasan			■	■				
*	<i>Aktivitas lain akan terkait dengan Strategi Mobilisasi Sumber Daya</i>								
E	Aspek Jaringan, Komunikasi dan Kampanye Publik								
1	Pengembangan pusat data dan pengetahuan			■	■				
2	Pengembangan forum komunikasi dan advokasi			■	■	■	■	■	■
3	Pengembangan kolaborasi dan kemitraan dengan para pemangku kepentingan		■	■	■	■	■	■	■

STRATEGI MOBILISASI SUMBER DAYA

Terdapat dua strategi utama yang akan dikembangkan Traction Energy Asia dalam **pengelolaan** aset dan sumber daya yang kini dimiliki organisasi, dan **penggalangan** sumber daya baru, bagi keberlanjutan operasional organisasi dalam upaya jangka panjang pencapaian visi dan misi, dengan rincian sebagai berikut:

Strategi mobilisasi sumber daya	Rincian kegiatan/langkah utama
1. Pengelolaan aset dan sumber daya yang kini dimiliki organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan layanan turunan berbasis pusat data dan pengetahuan• Penyediaan jasa konsultasi dan pendampingan bagi pemerintah daerah untuk pembangunan rendah karbon
2. Penggalangan sumber daya baru	<ul style="list-style-type: none">• Penggalangan sumber daya kolaboratif bersama jejaring hulu dan hilir• Aktivasi sayap bisnis dibawah kepemilikan dan menunjang pencapaian visi dan misi yaysan

Business Development Unit/Unit Pengembangan Usaha sesungguhnya merupakan unit yang berfungsi sebagai unit mobilisasi sumber daya, melaksanakan upaya pengelolaan aset organisasi, pengembangan program flagship/unggulan baru, dan pengembangan lini usaha (layanan/bisnis) organisasi. Unit ini akan ditempatkan langsung di bawah koordinasi Direktur Eksekutif dan diharapkan dapat memberikan layanan dan dukungan bagi semua divisi, dengan kerangka struktur sebagai berikut:



Optimalisasi unit ini akan mencakup upaya (tidak terbatas pada) pengembangan riset/program dukungan lembaga donor, pengembangan layanan mandiri (cost-recovery) berbasis kemampuan organisasi yang sudah teruji: pengelolaan data dan pendampingan pemerintah daerah, pengembangan model kolaborasi dengan pemerintah pusat, daerah dan sektor swasta/investor, dan pengembangan model lini bisnis berbasis masyarakat. Terdapat 3 inisiatif awal yang perlu ditindaklanjuti oleh Unit Pengembangan Usaha dengan ringkasan status dan gambaran langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Layanan data dan informasi** (di bawah unit Divisi Pengelolaan Data dan Informasi). Berbasis pada kekayaan data dan informasi yang saat ini dimiliki, layanan ini dirancang untuk fokus pada isu energi dan lingkungan, namun tidak terbatas pada topik tersebut saja, dan memungkinkan untuk dikembangkan dengan mencakup topik-topik pembangunan lain.

Langkah awal yang dapat dilakukan adalah: (a) pengelolaan data (klasifikasi, pemilahan, pengelompokan, penyajian), (b) pengembangan layanan berbasis penyajian data per topik, rekomendasi model: <https://ourworldindata.org/>, (c) pengembangan business model layanan dan tim layanan yang berdedikasi, (d) launching web dan uji coba periode awal layanan, (e) pemasaran melalui media sosial, membership dan newsletter.

Catatan khusus: unit layanan ini tidak membutuhkan investasi yang besar, namun pada periode awal juga tidak akan mampu untuk memberikan kontribusi yang besar, target pada periode awal layanan adalah jumlah user dan keterterimaan/kepercayaan pasar pengguna.

- 2. Layanan pelatihan dan pendampingan perencanaan pembangunan daerah rendah karbon** (di bawah Divisi Riset/Kajian). Layanan ini berbasis kurikulum, modul, pengalaman yang telah dibangun organisasi pada periode sebelumnya, juga didukung oleh jaringan yang kuat kepada Kementerian Dalam Negeri dan beberapa pemerintah daerah yang mendasarkan pembangunan wilayah mereka pada pemanfaatan sumber daya alam.

Langkah yang perlu dilakukan adalah: (a) penyajian ulang kurikulum dan modul yang sudah pernah dibangun, (b) formulasi paket-paket pelatihan dan pendampingan pemerintah daerah, (c) launching paket layanan melalui web, (d) identifikasi jalur pemasaran melalui Kemendagri dan jaringan pemerintah daerah lainnya (LTKL, APEKSI, APKASI, dll), (e) pemasaran melalui media sosial maupun pengajuan proposal langsung.

Catatan khusus: unit layanan ini tidak membutuhkan investasi yang besar, namun memiliki tantangan pemasaran yang tidak mudah, beberapa pemerintah daerah akan lebih nyaman berhubungan kerja dengan PT dibandingkan dengan Yayasan, dibutuhkan kerja pemasaran yang berbasis pendekatan relasional.

3. Pengembangan unit usaha pengolahan UCO/jelantah berbasis

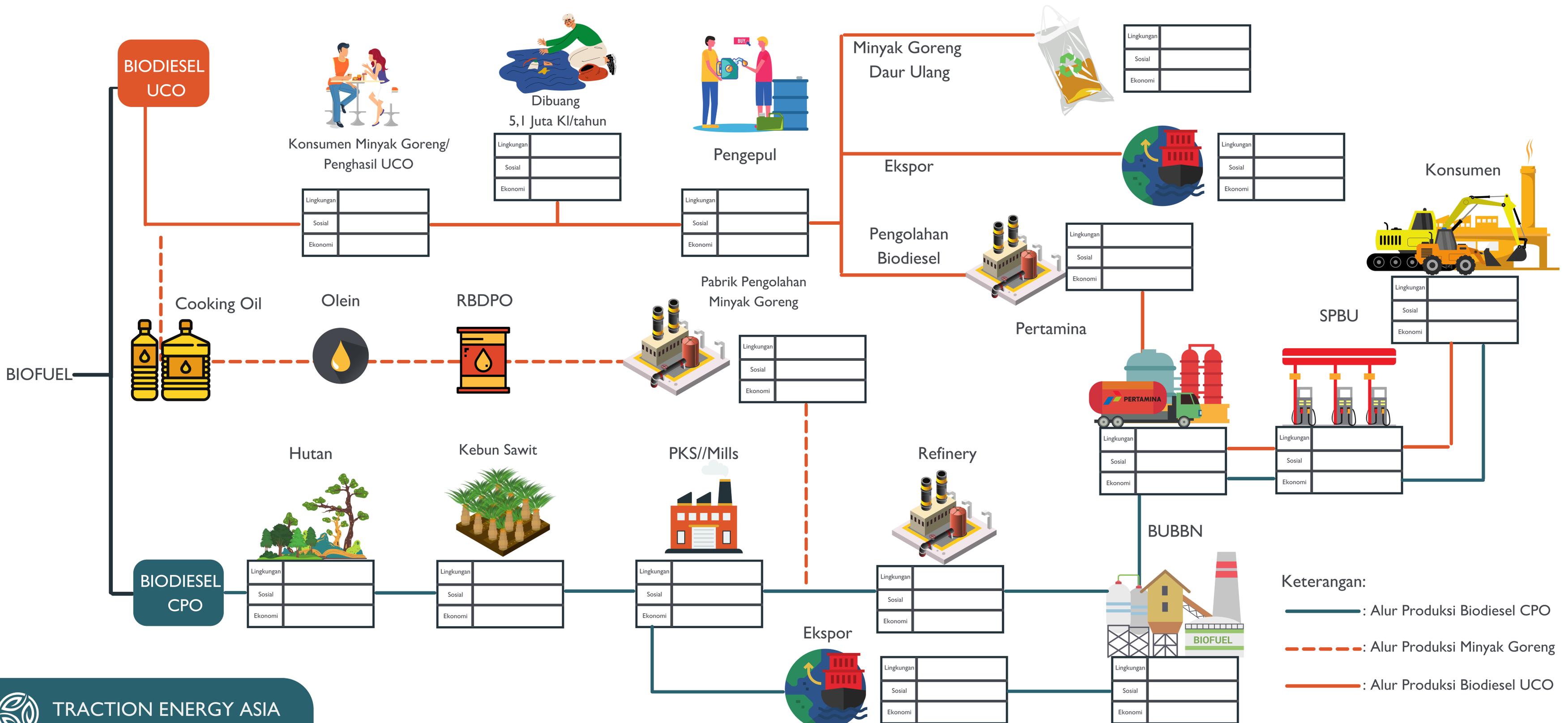
masyarakat (di bawah PT yang didirikan terpisah dengan penyertaan saham Yayasan). Unit usaha ini dikembangkan berbasis pemahaman atas rantai nilai biodiesel di Indonesia (terlampir), pembelajaran dan temuan kunci dari riset bersama PT Pertamina yang didukung oleh ICCT (*Model pengumpulan minyak Jelantah (UCO) untuk bahan baku biofuel di Jabodetabek*), unit ini tidak hanya berorientasi profit, namun juga merupakan intervensi organisasi dalam mendorong transisi energi yang bersih, berkeadilan dan berkelanjutan di Indonesia.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain: (a) mengembangkan opsi-opsi konsep business model, (b) menyusun feasibility study bagi masing-masing opsi, (c) mengembangkan business plan dan penggalangan modal/investasi, (d) menyiapkan kelembagaan usaha dan tim operasi,, (e) menjalankan usaha dengan skema perseroan, (f) pemantauan, evaluasi dan pengambilan keputusan operasional.

Catatan khusus: unit usaha ini memiliki dua tantangan utama, yaitu:

penyiapan tahapan/proses produksi (dapat dikembangkan sendiri, atau bekerjasama dengan pihak/investor lain) yang membutuhkan modal untuk set-up pabrik (mesin , gudang dan biaya pengumpulan) relatif besar, sekitar 2M-4M rupiah untuk skala ekonomis terkecil, dan **belum adanya regulasi yang pasti mengenai distribusi dan penggunaan** biofuel/biodiesel hasil pengolahan jelantah yang akan dihasilkan (yang sesungguhnya juga merupakan ruang advokasi terbuka bagi organisasi); perlu juga dipertimbangkan bahwa model bisnis ini sarat modal, sehingga dikhawatirkan jika organisasi tidak mampu menemukan kekhususan model berbasis simpul-simpul masyarakat/komunitas, dan tidak mampu menyiapkan cadangan modal kerja yang cukup besar, maka jenis usaha ini akan sangat mudah diakuisisi pihak lain yang bermodal besar saat regulasi yang terkait mulai terbentuk. Walau terbatas kemungkinannya, perlu dicari celah pendanaan yang bersifat mixed/blended, antara grant, soft-loan dan market loan, termasuk menggalang pembiayaan swadaya komunitas dan pendanaan APBD/Dana Desa.

RANTAI PASOK BIODIESEL



Keterangan:

- : Alur Produksi Biodiesel CPO
- : Alur Produksi Minyak Goreng
- : Alur Produksi Biodiesel UCO